

MASUKI PANEN RAYA BAWANG PUTIH

Jaga Stabilitas Harga dengan Pasar Lelang

BANTUL (KR) - Dinas Perdagangan Kabupaten Bantul bersama Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan (DPP-KP) Bantul, melakukan lelang bawang merah organik di Nawungan Desa Selopamioro Imogiri Bantul, Jumat (10/7). Kebijakan tersebut diambil untuk menstabilkan harga bawang di tingkat petani. Sehingga ketika memasuki panen raya seperti sekarang ini petani diuntungkan lantaran harga stabil tinggi.

"Program lelang bawang merah organik ini merupakan upaya menjaga stabilitas harga. Sebenarnya harga bawang merah di pasaran sekarang sudah baik. Jika stabil tinggi kami yakin petani semakin sejahtera," ujar Kepala Dinas Perdagangan Bantul, Drs Sukrisna Dwi Susanta MSi di sela acara. Kegiatan tersebut juga dihadiri Kepala DPPKP Bantul Yus Warseno, Pimpinan

Cabang BPD DIY Bantul Arif Budiman.

Sukrisna mengatakan, sebelumnya memang sudah terjadi model uang muka oleh tengkulak. Tapi sebisa mungkin harus diubah dengan harapan petani meraup keuntungan. "Jangan sampai petani energinya habis untuk mengolah tanah, memelihara, tiba waktunya dijual harganya murah. Harapannya, rasa lelah itu bisa

memunculkan keuntungan luar biasa bagi petani," ujarnya.

Kepala DPPKP Bantul, Yus Warseno, mengatakan lahan bawang merah di Imogiri mencapai 279 hektare, khusus di Nawungan mencapai 90 hektare. Dengan luasan sebanyak itu, didominasi dengan semi organik dan organik. Terkait dengan lelang, Yus optimis petani makin diuntungkan. **(Roy)-a**



KR-Sukro Riyadi

Petani melakukan penimbangan bawang merah setelah lelang.

HARI ANTI NARKOTIKA INTERNASIONAL BNNK Bantul Ungkap Kurir Peredaran Sabu



KR-Judiman

Tersangka dan barang bukti dihadirkan BNNK Bantul.

BANTUL (KR) - Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Bantul, mengungkap peredaran sabu, dengan pelaku WE (45) seorang juru parkir di wilayah Banguntapan. "Pengungkapan ini merupakan kado Hari Anti Narkotika Internasional (HANI) 2020 bagi BNNK Bantul," jelas Kepala BNNK Bantul, Arifin Munajah didampingi Kasi

Pemberantasan BNNK Bantul Kompol Singgih Suhartoyo, Jumat (10/7).

Barang bukti yang diamankan berupa 1 paket sabu-sabu seberat 30,31 gram, jaket ojek online yang dipakai untuk mengelabui petugas, 2 HP, 1 motor 1 bong dan lainnya.

Pengungkapan kasus tersebut, diawali adanya informasi dari masyarakat adanya dugaan peredaran sabu

di wilayah Bantul yang dilakukan We. Salanjutnya petugas BNNK Bantul melakukan penyelidikan. Tugas membuntuti tersangka yang keluar rumah dengan memakai jaket ojek online. Sampai di Jalan Pertanian Banguntapan gerak-gerik tersangka mencurigakan dan mengambil sesuatu di pinggir jalan.

Ketika didekati petugas, tersangka kabur. Petugas yang mengejarnya berhasil menangkap We dan saat digeledah ditemukan paket sabu yang dibungkus plastik. Selanjutnya tersangka dan barang bukti diamankan Kantor BNNK Bantul.

Sementara kegiatan operasional BNNK Bantul selama pandemi Covid-19 mengalami pengurangan, diantaranya karena adanya pengurangan anggaran yang dipakai untuk percepatan penanganan Covid-19. **(Jdm)-a**

MULAI BUKA DENGAN PROTOKOL KESEHATAN

Batik Tulis Giriloyo Optimis Bangkit

IMOIRI (KR) - Aktivitas perajin batik tulis Giriloyo Desa Wukirsari Imogiri, mulai bangkit. Meski belum sepenuhnya normal, mereka optimis kedepan kerajinan batik bakal pulih. Sekarang ini pengunjung di pusat batik tulis Giriloyo didominasi masyarakat umum.

"Pusat batik tulis Giriloyo selain menyediakan produk untuk wisatawan juga ada paket belajar membuat batik yang selama ini di akses siswa mulai TK, SD, SMP SMA bahkan mahasiswa. Tapi karena ada Covid-19, untuk paket belajar membuat batik belum kami buka," ujar Ketua 2 Paguyuban Batik Tulis Giriloyo Desa Wukirsari, Nur Ahmadi, Jumat (10/7).

Diungkapkan, selama pandemi Covid-19 aktivitas perajin batik tulis menurun. Tapi setelah akan dibukanya kenormalan baru, pengelola menyiapkan sarana pendukung khususnya terkait pemberlakuan protokol

kehatan. "Kami ingin semua nanti bisa berjalan sesuai dengan protokol kesehatan. Oleh karena itu kami harus mempersiapkan sarana prasarana," tuturnya.

Pengelolaan pusat batik tulis Giriloyo juga tengah menginformasikan jika tempat tersebut sudah

mulai buka. "Kami mencoba bikin satu video promosi yang menginformasikan kepada masyarakat secara umum bahwa di tempat kami sudah dibuka dengan penerapan protokol kesehatan," jelas Nur Ahmadi. Jumlah keseluruhan perajin 540 orang terdiri 12 kelompok. **(Roy)-a**



KR-Sukro Riyadi

Pusat batik tulis Giriloyo Wukirsari Imogiri.

Permintaan Hewan Kurban Stabil

PUNDONG (KR) - Meski pandemi Covid-19, permintaan hewan kurban utamanya sapi tetap stabil. Hal ini membuktikan animo masyarakat membeli hewan kurban stabil tinggi.

Pemilik penampungan sapi di Desa Seloharjo Pundong, Parjono, mengatakan permintaan sapi untuk hewan kurban tahun ini tidak mengalami penurunan signifikan. Sejak awal Juli hingga Jumat (10/7), ia sudah berhasil menjual lebih dari 40 sapi.

"Sejak pertengahan bulan Juli lalu, saya sudah menjual sekitar 48 ekor sapi kurban. Tahun ini saya menyediakan 100 ekor sapi dan optimis sebelum Hari Idul Adha seluruhnya sudah terjual," jelasnya.

Selain memenuhi kebutuhan di DIY, Parjono juga mengirim sapi ke Cirebon dan beberapa wilayah lain.

Kabid Peternakan dan Kesehatan Hewan Dinas Pertanian Pangan, Kelautan dan Perikanan Bantul, Joko Waluyo, mengakui tidak ada penurunan permintaan hewan

kurban baik sapi ataupun kambing. "Pada awal Juli, kami memantau tempat-tempat penampungan sapi di Bantul, rata-rata hampir sama permintaan, semua diprediksi tidak ada pengurangan," jelasnya.

Dari hasil pemantauan di 60 titik tempat penampungan sapi, para peternak menyatakan permintaan sapi dari masyarakat untuk hewan kurban di hari yang sama jelang Idul Adha masih sama dengan tahun lalu, sehingga pandemi Covid-19 tahun ini tidak menurunkan permintaan sapi.

"Kalaupun permintaan turun tidak akan signifikan dibandingkan tahun lalu. Kesadaran masyarakat berkurban masih cukup tinggi," tegasnya.

Kebutuhan hewan kurban di Bantul pada Idul Adha tahun lalu mencapai sekitar 20 ribu ekor, baik sapi, domba dan kambing. Sementara pada tahun ini produksinya hampir sama, mengingat hasil pantauan ke peternak tidak ada penurunan permintaan. **(Aje)-a**



KR-Rahajeng Pramesi

Anak Usia Dini Ayo Daftar PAUD Terdekat



KR-Rahajeng Pramesi

Drs Eko Sumardi M.Pd

Kepala BP PAUD dan Pendidikan Masyarakat (Dikmas) DIY,

YOGYA (KR)- Bagi masyarakat di seluruh DIY yang memiliki putra atau putri usia mulai dua hingga enam ta-

hun, diimbau untuk segera mendaftarkan diri kesatuan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) terdekat. Hal ini supaya anak usia dini terdaftar dalam Dapodiknas (Data Pokok Pendidikan Nasional (Dapodiknas)).

"Anak usia dini yang sudah masuk dalam Dapodiknas berhak mendapatkan Bantuan Operasional Pendidikan (BOP)."

"Saya mengimbau jangan menunggu lama, segera daftarkan putra/putri Anda di satuan PAUD terdekat di sekitar lingkungan anda. Pendaftaran bisa lewat telepon ataupun Whatsapp kesatuan PAUD yang diinginkan," ujar Kepala BP PAUD dan Pendidikan Masyarakat (Dikmas) DIY, Drs Eko Sumardi M.Pd, Senin (12/7) di kantornya, Jl. Sorowajan Baru No.1, Banguntapan, Bantul Yogyakarta.

Dijelaskannya, pada masa pandemi virus corona ini (covid 19) anak-anak

PAUD tetap belajar dari rumah dengan memanfaatkan potensi disekitar rumah atas bimbingan orang tua yang berkolaborasi dan bersinergi dengan guru-guru PAUD ditempat anak itu belajar. Selanjutnya, banyak keuntungan yang didapatkan ketika anak usia dini telah menngenyam pendidikan. Dari sisi kecerdasan, kreatifitas dan kepercayaan diri akan meningkat. Selain itu anak menjadi lebih mudah diarahkan untuk hal positif.

Ditambahkannya, dalam Penerimaan Peserta Didik (PPDB) Anak Usia Dini, BP PAUD dan Dikmas DIY menekankan akan tiga hal utama yakni Komunikatif, Kreatif dan Kolaboratif.

Komunikatif mengandung maksud terbangun hubungan komunikasi yang sinergisantarapendidik (guru/ pendamping) dengan orang tua secara intensif.

Berikutnya Kreatif yakni mampu mengatur, mempola dan memperkirakan dengan baik terkait penambahan peserta didik. Selanjutnya Satuan PAUD juga memiliki tingkat kreatif yang tinggi dalam hal perancangan pembuatan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan anak, teknik pembelajaran bagi anak-anak PAUD yang sudah terstandar serta rutin melakukan evaluasi hasil dari pembelajaran.

"Pendidikan PAUD juga tentunya bersifat kolaboratif yakni ada kerjasama sinergis antara pendidik dan orang tua anak," jelasnya.

Adapun semboyan BP PAUD dan Dikmas DIY yakni bersama, berkarya, jaya.(Aje)



KR-Rahajeng Pramesi



KR-Istimedia

Petugas Galaxy Waterpark menerapkan protokol kesehatan.